Journal of Public Health Science Research (JPHSR)
Vol. 6, No. 2
P-ISSN : 2716-4853 / E-ISSN : 2716-4845

HUBUNGAN STRES KERJA DENGAN PENYAKIT GERD PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT SEMEN GRESIK

Rahmananda Amaliyah[1], Zufra Inayah[2]

[1]Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Gresik
[2] Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Gresik
Email: rahmanandaamaliyah55@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Juli, 2025
Revised Agustus, 2025
Accepted September, 2025

Keywords:

Stres Kerja,
Penyakit GERD,
Perawat.

ABSTRACT

Latar Belakang: Prevalensi GERD di Indonesia mencapai 27,4% yang dapat menyebabkan nyeri panas di dada yang biasanya terjadi setelah makan dan memburuk ketika berbaring. Dampak lain penyakit GERD yaitu peradangan di kerongkongan, penyakit GERD dapat merusak lapisan esophagus yang menimbulkan luka dan penderita GERD berisiko tinggi terkena jenis kanker esophagus. Tujuan Penelitian: Menganalisis hubungan stres kerja dengan penyakit GERD pada perawat di Rumah Sakit Semen Gresik. Metode Penelitian: Jenis kuantitatif dan desain analitik observasional dengan pendekatan crosssectional, instrumen penelitian menggunakan kuesioner stres kerja dan kuesioner penyakit GERD dengan populasi sebanyak 169 perawat dan 119 sampel. Teknik probability sampling menggunakan jenis random sampling dan uji analisis yang digunakan yakni uji Lambda. Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruhnya perawat termasuk dalam kategori stres kerja ringan (87,4%) dan sebagian besar perawat termasuk dalam kategori tidak menderita penyakit GERD (72,3%). Berdasarkan uji Lambda terdapat hubungan signifikan antara stres kerja dengan penyakit GERD pada perawat di Rumah Sakit Semen Gresik (p_{value}=0,002). Kesimpulan: Terdapat hubungan antara stres kerja dengan penyakit GERD pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Semen Gresik. Saran: Perawat diharapkan dapat menjaga diri dari beban pikiran yang berlebihan dan menghindari makanan yang tidak menyehatkan guna untuk mengurangi terjadinya stres yang dapat menyebabkan penyakit GERD.

Copyright © 2020 University Muhammadiyah of Gresik.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Rahmananda Amaliyah
Public Health Study Program, Health Faculty,
University Muhammadiyah Of Gresik
Jalan Proklamasi 54 Gresik
Email : rahmanandaamaliyah55@gmail.com

PRELIMINARY

Background

Perawat memiliki risiko stres yang tinggi karena perawat memiliki tugas dan tanggung jawab yang tinggi terhadap keselamatan jiwa manusia. Peningkatan beban kerja ini juga karena perawat dihimbau untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien. Tuntutan pekerjaan terus meningkat, perawat lebih cenderung menghadapi stres terkait pekerjaan. Tekanan kerja perawat adalah salah satu permasalahan sumber daya manusia Rumah Sakit. Perawat melaksanakan layanan yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, mencapai pemulihan yang optimal dan beradaptasi dengan masalah kesehatan (Alkautsar et al., 2021).

Prevalensi GERD di Asia relatif rendah dibandingkan dengan negara negara Barat. Amerika, hampir 7% penduduknya mengalami sakit maag dan diperkirakan 20-40% menderita GERD. Studi lain melaporkan peningkatan prevalensi GERD di negara-negara Asia seperti Iran dari 6,3 menjadi 18,3%, Palestina 24%, Jepang dan Taiwan dari sekitar 13 hingga 15%. Prevalensi GERD 1 2 Asia Timur bervariasi antara 2% dan 8%. Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta 22,8% kasus esofagitis ditemukan pada semua pasien yang menjalani endoskopi untuk gejala dispepsia, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia lebih tinggi dari Asia Timur. Perbedaan prevalensi antar negara disebabkan oleh perubahan sosial ekonomi dan gaya hidup yang dapat meningkatkan kejadian GERD (Ajjah et al., 2020).

Hasil penelitian oleh (Kusnadi & Yundari, 2020) menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden mengalami stres yaitu sebanyak 34 orang (55,7%), sebanyak 39 orang (63,9%) menderita gastritis dan ada hubungan stres psikis dengan prevalensi gastritis p=0,022 dan bermakna secara statistik (p=0,000< 0, 05) diterima, semakin tinggi tingkat stres maka semakin mudah terkena gastritis.

Hasil penelitian oleh (Tussakinah et al., 2018) menunjukkan bahwa hasil univariat menunjukkan prevalensi kekambuhan gastritis (55,6%), sampel dengan kebiasaan makan yang buruk (20%) dan sampel dengan tingkat stres tinggi (26,7%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola makan dengan kekambuhan gastritis (p=0,000) dan juga antara tingkat stres dengan kekambuhan gastritis (p=0,000). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara pola makan dan tingkat stres dengan kekambuhan gastritis pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tarok kota Payakumbuh tahun 2017.

Rumah Sakit Semen Gresik merupakan Rumah Sakit yang berada di Kabupaten Gresik yang berlokasi di Jalan R.A. Kartini No. 280, Kesemen, Sukorame, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Rumah Sakit Semen Gresik memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada pasien, keluarga dan 3 masyarakat. Rumah Sakit tentu menawarkan pasiennya dengan layanan yang terbaik. Sistem kerja perawat dibagi menjadi 3 shift yaitu shift pagi, shift sore dan shift malam yang tugas utamanya adalah analisis data, pemindahan pasien, pemberian obat kepada pasien selama bekerja dan perawatan luka. Perawat sering merasa kelelahan dan stres kerja ketika pasien semakin banyak dan stres juga dikenal sebagai faktor risiko GERD karena dapat menyebabkan gangguan pencernaan. Perawat mengalami lebih banyak stres daripada masyarakat umum, karena memiliki tekanan pekerjaan untuk mencapai tujuan, kurangnya waktu relaksasi dan jadwal kerja yang sibuk. Hasil dari wawancara dengan 10 perawat tentang perawat yang menderita GERD akibat stres kerja terungkap bahwa ada 5 perawat yang menderita GERD. Perawat yang menderita GERD dikarenakan stres kerja akibat tekanan kerja untuk mencapai target dan jam sibuk menyebabkan dan dapat menyebabkan GERD.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan stres kerja dengan penyakit GERD pada perawat di Rumah Sakit Semen Gresik.

RESEARCH METHODOLOGY

Populasi adalah seluruh subjek penelitian, dapat berupa orang maupun wilayah (Jusuf, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat Rumah Sakit Semen Gresik sejumlah 169 perawat. 3.3.2 Sampel Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Teknik random sampling adalah pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memberi kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi, baik secara individu maupun kolektif untuk dipilih menjadi sampel (Jusuf, 2012). Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang terkumpul dalam penelitian ini. Berdasarkan rumus Slovin n = 169/(1+(169 x 0,052)) = 119 perawat yang terdiri dari perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) 19 perawat, perawat rawat inap 72 perawat dan perawat rawat jalan 28 perawat. Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, maka diketahui bahwa jumlah sampel menjadi 119 perawat dari 169 populasi.

Instrumen penelitian pada dasarnya digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang mendasari (Sukendra, 2020). Penelitian ini menggunakan kuesioner stres kerja dan kuesioner penyakit GERD.

Data primer penelitian ini yaitu data yang diambil secara langsung dengan menggunakan kuesioner mengenai stres kerja dan kuesioner mengenai penyakit GERD pada perawat di Rumah Sakit Semen Gresik. 16 b. Data sekunder yaitu data yang diambil ditempat penelitian, data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan Rumah Sakit. Data yang ingin didapatkan mengenai perawat yang meliputi identitas, hasil kuesioner dan gambaran umum tentang Rumah Sakit Semen Gresik

Analisis univariat jika jumlah variabel yang dianalisis hanya satu macam. Pengertian satu macam disini bukan jumlahnya hanya 1 tetapi yang dimaksud adalah jenis variabelnya hanya 1 macam (tidak ada variabel dependen dan independen). Variabel yang dianalisis ada 4, 5, 6 dan seterusnya namun peneliti memperlakukan semua variabel tersebut sama yaitu sebagai variabel dependen (Heryana, 2020). Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran pada masing-masing karakeristik yang meliputi stres kerja dan penyakit GERD pada perawat. Analisis bivariat dilakukan jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua macam yaitu dependen dan independen, digunakan pada desain penelitian korelasi, asosiasi dan eksperimen dua kelompok. Analisis ini bertujuan menguji hipotesis penelitian yang diajukan peneliti (Heryana, 2020). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Uji statistik untuk mengetahui hubungan stres kerja dengan penyakit GERD yaitu menggunakan uji Lambda. Penelitian ini menggunakan uji Lambda dalam menganalisis data karena dapat digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel.

DISCUSSION

1. Distribusi Frekuensi Usia Perawat di Rumah Sakit Semen Gresik

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan peneliti kepada perawat, maka dapat diperoleh gambaran bahwa usia perawat adalah sebagai berikut: Usia

Tabel 1 Distribusi Freskuensi Usia Perawat di RS Semen Gresik Tahun 2022

Usia	Frekuensi	Persentase
17-25 tahun	11	9,2
11 26-35 tahun	33	27,7
36-45 tahun	51	42,9
46-55 tahun	24	20,2
TOTAL	**119**	**100,0**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya perawat di Rumah Sakit Semen Gresik dari total 119 perawat yang berusia antara 36-45 tahun sebanyak 51 perawat (42,9%)..

2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Perawat di Rumah Sakit Semen Gresik

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan peneliti kepada perawat, maka dapat diperoleh gambaran bahwa jenis kelamin perawat adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Perawat di RS Semen Gresik Tahun 2022

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	27	22,7
Perempuan	92	77,3
TOTAL	**119**	**100,0**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar perawat di Rumah Sakit Semen Gresik dari total 119 perawat berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 92 perawat (77,3%)

3. Distribusi Frekuensi Masa Kerja Perawat di Rumah Sakit Semen Gresik

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan peneliti kepada perawat, maka dapat diperoleh gambaran bahwa masa kerja perawat adalah sebagai

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Masa Kerja Perawat di RS Semen Gresik Tahun 2022

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1-5 tahun	28	23,5
6-10 tahun	32	26,9
11-15 tahun	17	14,3
16-20 tahun	23	19,3
21-25 tahun	17	14,3
26-30 tahun	2	1,7
TOTAL	**119**	**100,0**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya perawat di Rumah Sakit Semen Gresik dari total 119 perawat masa kerja antara 6-10 tahun sebanyak 32 perawat (26,9%).

4. Distribusi Frekuensi Stres Kerja Perawat Di Rumah Sakit Semen Gresik

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan peneliti kepada perawat, maka dapat diperoleh gambaran bahwa stres kerja perawat adalah sebagai berikut:

Tabel. 4 Distribusi Frekuensi Stres Kerja Perawat Di RS Semen Gresik Tahun 2022

Tingkat Stress	Frekuensi	Persentase
Ringan	104	87,4
Sedang	8	6,7
Berat	7	5,9
TOTAL	**119**	**100,0**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya perawat di Rumah Sakit Semen Gresik dari total 119 perawat mengalami stres ringan yang berjumlah 104 perawat (87,4%)

5. Distribusi Frekuensi Penyakit GERD Perawat Di Rumah Sakit Semen Gresik

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan peneliti kepada perawat, maka dapat diperoleh gambaran bahwa penyakit GERD perawat adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Penyakit GERD Perawat Di RS Semen Gresik Tahun 2022

Penyakit GERD	Frekuensi	Persentase
Tidak menderita	86	72,3
Menderita	33	27,7
TOTAL	**119**	**100,0**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar perawat di Rumah Sakit Semen Gresik dari total 119 perawat yang tidak menderita penyakit GERD berjumlah 86 perawat (72,3%).

6. Hubungan Stres Kerja Dengan Penyakit GERD

Analisis bivariat betujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji Lambda dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji Lambda digunakan untuk mengetahui secara statistik apakah terdapat hubungan antara stres kerja dengan penyakit GERD pada perawat di Rumah Sakit Semen Gresik.

Tabel 6 Tabulasi Silang Stres Kerja dengan Penyakit GERD Perawat di RS Semen Gresik Tahun 2022

Stress Kerja	Penyakit GERD				Total	
	Menderita		Tidak Menderita			
	n	%	n	%	n	%
Ringan	18	17,3	80	82,7	104	100
Sedang	8	100	0	0	8	100
Berat	7	100	0	0	7	100
TOTAL	33	27,7	86	72,3	119	100

Tabel diatas dapat diketahui bahwa perawat yang menderita penyakit GERD sebagian besar stres kerja masuk dalam kategori sedang (100%) dibandingkan dengan perawat yang stres kerja ringan (17,3%), sedangkan perawat yang tidak menderita penyakit GERD sebagian besar stres kerja ringan (82,7%) dibandingkan dengan perawat yang stres kerja berat (00,0%).

Hasil uji Lambda menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,002 yang berarti bahwa korelasi bermakna karena $p<0,05$ yang menandakan bahwa ada hubungan antara stres kerja dengan penyakit GERD pada perawat di Rumah Sakit Semen Gresik

TO CONCLUDE

1) Perawat di Rumah Sakit Semen Gresik yang sebagian besar mengalami gejala stres ringan dengan frekuensi sebesar 87,4% dan terdapat 8 perawat di Rumah Sakit Semen Gresik yang mengalami gejala stres sedang dengan frekuensi sebesar 6,7%, sedangkan perawat di Rumah Sakit Semen Gresik yang mengalami gejala stres berat hanya terdapat 7 perawat dengan frekuensi 5,9%.
2) Perawat yang bekerja di Rumah Sakit Semen Gresik terdapat 86 perawat 6.2 Saran dengan frekuensi 72,3% yang tidak menderita penyakit GERD, sedangkan perawat di Rumah Sakit Semen Gresik yang menderita penyakit GERD berjumlah 33 perawat dengan frekuensi 27,7%.
3) Terdapat hubungan antara stres kerja dengan penyakit GERD pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Semen Gresik.

SUGGESTION

1. Perawat di Rumah Sakit Semen Gresik agar selalu membawa bekal makanan dari rumah setiap hari, menjaga diri dari beban pikiran yang berlebihan, menghindari makanan yang tidak menyehatkan serta hal-hal yang dapat memicu terjadinya stres ringan dan stres berat yang dapat menyebabkan asam lambung naik serta terhindar dari penyakit GERD.
2. Rumah Sakit agar memberikan kelonggaran kepada perawat dalam bertugas seperti memberikan sedikit waktu istirahat untuk mengatur kestabilan kondisi tubuh disela-sela banyaknya pasien, karena jika perawat kelelahan akan mengganggu kondisi fisik dan psikisnya yang akan menyebabkan perawat menderita penyakit GERD.
3. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih meluas dari stres kerja terhadap penyakit GERD seperti melakukan penelitian mengenai kondisi lingkungan kerja dengan kinerja perawat, serta motivasi kerja dengan kinerja perawat agar mendapatkan pengetahuan atau informasi yang lebih banyak lagi mengenai kondisi Rumah Sakit.

BIBLIOGRAPHY

Ajjah, B. F. F., Mamfaluti, T., & Putra, T. R. I. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Terjadinya Gastroesophageal Reflux Disease (Gerd). Journal of Nutrition College, 9(3), 169–179. https://doi.org/10.14710/jnc.v9i3.27465

Alkautsar, E., Ismail, E., & Asriwati. (2021). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Stres Kerja Perawat Di Ruang Igd Rumah Sakit Umum Milik Pemerintah Cut Mutia Di Aceh Utara. Journal of Healthcare Technology and Medicine, 7(2), 2615–109.

Amir, J., Wahyuni, I., & Ekawati. (2019). Hubungan Kebisingan, Kelelahan Kerja dan Beban Kerja pada Pekerja Bagian Body Rangka PT. X. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(1), 345–350.

Ciamas, E. S., Siahaan, R. F. B., & Vincent, W. (2019). Analisis Stress Kerja Pada PT . Gunung Permata Valasindo Medan. 1, 75–78.

Desvitasari, H. (2022). Upaya Pencegahan Penyakit Gerd Melalui Pemberian Penyuluhan Kesehatan. Khidmah, https://doi.org/10.52523/khidmah.v4i2.414

Dewantika, P., Lubis, A. P., & Putri, P. (2022). Penerapan Teknik Forward Chaining dan Certainty Factor Untuk Mendeteksi Penyakit Gastroesophageal Reflux Disease (GERD). Building of Informatics, Technology and Science (BITS), 3(4), 696–703. https://doi.org/10.47065/bits.v3i4.1439 4(2), 597–601

Dewi, P., Efendi, I., & Afriani, M. (2022). Pengaruh Konflik Interpersonal dan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021 The Influence of Interpersonal Conflict and Workload on Inpatient Nurses ' Work Stress at Gunungtua RSUD in Padang Lawas Distric. 8(1), 146–154.

Fatih, H. Al, Tania, M., & Pratiwi, E. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres Kerja Perawat IGD Rumah Sakit di Bandung. 10(1), 52–60.

Hadiansyah, T., Pragholapati, A., & Aprianto, D. P. (2019). Gambaran stres kerja perawat yang bekerja di Unit Gawat Darurat. Jurnal Keperawatan BSI. Vol. 7 No. 2 September 2019. ISSN: 2338-7246, e-ISSN: 2528-2239. Jurnal Keperawatan …, 7(2), http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/106 50–58.

Heryana, A. (2020). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Penerbit Erlangga, Jakarta, June, 1–11. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529

Jusuf, S. (2012). Pengantar Metodologi Penelitian. In Antasari Press. 33 34 Kurniawan, S., Sani, A., & Ngando, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. AMKOP Management Accounting Review https://doi.org/10.37531/amar.v2i1.141 (AMAR), 2(1), 20–27.

Kusnadi, E., & Yundari, D. T. (2020). Hubungan Stress Psikologis Dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Cisurupan. Jurnak Medika Cendikia, 7(1), http://www.jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/128 1–7.

Mahmudah, M., Pardodi Maba, A., Ari Saputra, A., & Artikel, S. (2021). Identifikasi Dan Analisa Psikoterapi Terhadap Motivasi Penyembuhan Pasien Gerd (Gastroesophageal Reflux Disease) Ditinjau Menggunakan Layanan Konseling Individual. Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 18(12), 31–39. https://uia.e-journal.id/guidance Mile,

M. A., Faradilla, M. S., & I, M. R. (2020). Gambaran Stres Dan Pola Makan Pada Penderita Gastroesophageal Reflux Disease (Gerd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Manado. Jurnal Kesehatan : Amanah Prodi Ners Universitas Muhammadiyah Manado, 4(1), 13–19.

Nurcahyani, E., Widodo, D., & Rosdiana, Y. (2016). Hubungan Tingkat Stres Kerja dengan Kinerja Perawat. Jurnal Care, 4(1), 42–50. https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/472

Nurjanah, V., Katolik, U., Charitas, M., & Perawat, K. (2022). HUBUNGAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA. 2(1), 109–114.

Patala, R., Tandi, J., Ulzmi, N., & Fahruddin, F. (2021). Rasionalitas Penggunanaan Obat Pada.Pasien GERD Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research, 6(1), 62. https://doi.org/10.20961/jpscr.v6i1.43170

Puspitasari, D. I., Suprayitno, E., Ilmu, F., Universitas, K., Sakit, R., Daerah, U., & Martodirdjo, S. (2021). Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan. 11(1), 25 29.

Ramdhan, A., & Bunga, N. A. (2021). Perancangan Aplikasi "Kenali Gerd" Untuk Remaja. REKA MAKNA: Jurnal Komunikasi Visual, 1(1), 10. https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekamakna/article/view/4806

Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). Instrumen Penelitian. In Journal Academia. Syadiyah, E. M., Dewi, N. P. P. S., Adwitiya, K. C., Putra, G. U. D., & Noviana, A. C. (2022). Hubungan Tingkat Stress Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 Dengan Angka Kejadian Gerd di Puskesmas Pandan, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto Pada Bulan September Tahun 2021. CoMPHI 35 Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal, 3(1), 6–10. https://doi.org/10.37148/comphijournal.v3i1.64

Tarigan, R., & Pratomo, B. (2019). Analisis Faktor Risiko Gastroesofageal Refluks. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 6(2), 78. Tussakinah, W., Masrul, M., & Burhan, I. R. (2018). Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres terhadap Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Tahun 2017. Jurnal Kesehatan Andalas, 7(2), 217. https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.805

Widia, L. (2017). Metode pada penelitian ini menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang Manfaat pemberi. 2(1), 40–46

Y, & Barus, ulianti M. (2021). Hubungan Kebisingan Terhadap Stres Kerja Di Area Produksi PT. Pabrik Es Siantar Tahun 2021. In Skripsi.